

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul RETRET AUDIO VISUAL SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF DALAM MEMPERKEMBANGKAN IMAN KAUM REMAJA DI PAROKI HATI KUDUS YESUS TASIKMALAYA. Latar belakang munculnya judul skripsi di atas adalah perkembangan zaman yang semakin terus berkembang dengan adanya teknologi dan komunikasi atau IPTEK yang semakin canggih, namun alat-alat ini telah mengubah zaman di mana orang hidup. Hal ini juga berdampak bagi jutaan remaja Kristiani yang sekarang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pada umumnya, khususnya di Paroki Hati Kudus Yesus Tasikmalaya. Oleh karena itu, ini menjadi keprihatinan penulis untuk mengetahui seberapa besar kegiatan rohani, terutama retreat yang dilaksanakan di paroki dapat membantu perkembangan iman kaum remaja.

Retret adalah suatu proses doa yang dilakukan dalam kesunyian. Retret merupakan suatu latihan rohani dalam tradisi Gereja Katolik, dalam terang Injil. Dalam retret, orang mau merefleksikan perjalanan hidup dan mencoba menemukan kehendak Tuhan bagi dirinya. Retret audio visual lebih menonjolkan simbol-simbol yang menggambarkan suatu pengalaman peserta hasil dari refleksinya. Pendekatan simbolis ini bersandar bukan pada pengajaran, melainkan pada komunikasi pengalaman. Tujuannya bukan pertama-tama pemahaman intelektual, melainkan keikutsertaan hati dan pertobatan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yakni gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah kaum remaja yang sudah mengikuti kegiatan retreat yang dilaksanakan oleh Paroki. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila anggota sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitiannya. Instrumen yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pengetahuan akan retreat secara umum, pengertian remaja, pengalaman selama mengikuti retreat, pengalaman setelah mengikuti retreat, pengetahuan retreat audio visual dan harapan kaum remaja mengenai kegiatan retreat kedepannya yang dikembangkan dalam 35 soal kuesioner dan 5 soal dalam wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% atau sekitar 14 responden dari 20 responden menunjukkan bahwa tidak ada kesan yang berarti ketika mengikuti retreat baik dalam metode, sarana ataupun cara penyampaiannya. Sekitar 60% - 65% atau sekitar 12 - 13 responden dari 20 responden mengakui bahwa sesudah mengikuti kegiatan retreat belum sepenuhnya terbantu dalam perkembangan hidup remaja terutama dalam penghayatan atau perkembangan iman. Dari hasil wawancara secara keseluruhan, remaja perlu sesuatu yang baru yang bisa memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil penelitian diperlukan terobosan baru untuk menjawab kebutuhan remaja Katolik. Salah satunya adalah dengan mengadakan retreat audio visual. Diharapkan retreat audio visual dapat menjawab kebutuhan dari kaum remaja Katolik di Paroki Hati Kudus Yesus Tasikmalaya maupun kaum remaja pada umumnya. Diperlukan studi lanjut untuk mengetahui keefektifan metode retreat audio visual ini dalam mengembangkan iman remaja Katolik di Paroki Hati Kudus Yesus Tasikmalaya.

ABSTRACT

This thesis entitled **AUDIO VISUAL RETREAT AS AN ALTERNATIVE FOR THE TEENS TO DEVELOP THEIR FAITH IN THE SACRED HEART OF JESUS PARISH, TASIKMALAYA**. The background of this title is the continuous rapid development of science and communication technology which is in one way increasingly sophisticated, but in the other way has changed the way people live. That constantly and rapidly changing situation also has implication for the millions of Christian teens who are now in their period of growing, especially in the Sacred Heart of Jesus Parish, Tasikmalaya. Thus, that situation concerns the researcher to see and determine whether the spiritual activities which are held in the Parish, primarily the retreat events, can help to foster the teens' faith.

Retreat is an act of prayer which is done in silence. It is a spiritual exercise within the Catholic tradition in the light of the Gospel. During retreat people reflect on their life's journey, trying to find what is God's will for them. An audio-visual retreat highlights symbols that represent an experience of the participants as the result of their reflection. This symbolic approach is meant to be a way of communicating the retreatants' experiences and not for teaching. The goal is not primarily an intellectual understanding, but the movement of the retreatants' hearts and their repentance.

This research used a descriptive study that was a combination of qualitative and quantitative research, done by collecting data through interviews and questionnaires. The sample of this study were young people who had followed the retreats which were held by the Parish. The sampling technique was a purposive sampling which was a technique that was used when the sample had been selected, based on the purpose of the research. The instrument used was the Likert scale. This scale was used to measure the attitudes, opinion, and perception of individual or group about the understanding of retreat, of adolescent, the experience during the retreat as well as after it, the knowledge of an audio visual retreat and youth expectations on retreat in future that were developed in the 35 questions in the questionnaire and 5 questions in the interview.

The results showed that 70 % or about 14 respondents from 20 respondents indicated that there was no significant impression with its methods, means or mode of delivery when they were following a retreat. Approximately 60 % - 65 % or about 12-13 respondents from 20 respondents admitted that after following the retreat, they were not fully helped living their adolescent life, especially in developing and living out their faith. From the interview as a whole teenagers need something new that could meet their needs. Based on the research the teens need a new breakthrough, which is one of them can be an audio-visual retreat as a further development. An audio-visual retreat is expected to meet the needs of young people in the Parish of the Sacred Heart of Jesus Tasikmalaya and young people generally. A further study is needed to find out the effectivity of audio visual retreat in meeting Catholic teens' need in developing their faith in the Sacred Heart of Jesus Parish, Tasikmalaya.